

ABSTRAK

Nama : Rizqina Ramadanti
Program Studi : Farmasi
Judul : Hubungan Tingkat Pengetahuan Pasien Dalam Penggunaan Sediaan Injeksi Insulin Untuk Pasien Diabetes Melitus Di RS Aqidah Ciledug, Tangerang.

Menurut Dinkes Provinsi Banten 2021, jumlah kasus diabetes melitus sebanyak 197.909 penderita. Dengan jumlah kasus tertinggi pada Kota Tangerang sebanyak 71.800 penderita. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan pasien dalam penggunaan sediaan injeksi insulin di RS Aqidah Ciledug, Tangerang. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif analitik dengan metode *cross sectional*. Dengan menggunakan data primer dari hasil kuesioner pasien DM dari jumlah sampel yang digunakan sebanyak 119 responden. Demografi pasien diabetes melitus yang diterapi insulin dengan jenis kelamin laki – laki sebanyak 43 responden (36,1%) dan perempuan sebanyak 76 responden (69,9%), berdasarkan usia pasien terbanyak pra-lansia 45–59 tahun sebanyak 70 responden (58,8%), berdasarkan latar belakang pendidikan adalah SMP sebanyak 45 responden (37,8%), berdasarkan pekerjaan adalah tidak bekerja/ibu rumah tangga sebanyak 45 responden (37,8%), dan berdasarkan lama penggunaan insulin adalah ≤ 3 bulan sebanyak 40 responden (33,6%). Tingkat pengetahuan pasien DM dengan persentase yaitu 50 responden (42,0%) kategori baik, 63 responden (52,9%) kategori cukup dan 6 responden (5,0%) kategori kurang. Ketepatan penggunaan sediaan injeksi insulin dengan persentase yaitu 51 responden (42,0%) kategori baik, 63 responden (50,4%) kategori cukup dan 8 responden (6,7%) kategori kurang. Terdapat hubungan yang sangat kuat antara tingkat pengetahuan pasien DM dan ketepatan penggunaan sediaan injeksi insulin dengan nilai korelasi 0,919.

Kata kunci :
Pengetahuan, ketepatan, diabetes melitus, insulin.

ABSTRACT

Name : Rizqina Ramadanti
Study Program : Pharmacy
Title : Relationship between Patient Knowledge Level in the Use of Insulin Injection Preparations for Diabetes melitus Patients at Aqidah Ciledug Hospital, Tangerang.

According to the Banten Provincial Health Office in 2021, the number of diabetes mellitus cases was 197,909 patients. With the highest number of cases in Tangerang City, totaling 71,800 patients. This study aims to determine the relationship between patients' level of knowledge regarding the use of insulin injection preparations at Aqidah Ciledug Hospital, Tangerang. The type of research used is descriptive analytical with a cross-sectional method. Using primary data from a questionnaire survey of DM patients, a total of 119 respondents were included as samples. The demographic profile of diabetes mellitus patients undergoing insulin therapy indicates that 43 respondents (36.1%) were male and 76 respondents (69.9%) were female. The majority of patients fell into the pre-elderly age group of 45-59 years, totaling 70 respondents (58.8%). In terms of educational background, 45 respondents (37.8%) had completed junior high school (SMP). Regarding occupation, 45 respondents (37.8%) were unemployed/homemakers. In terms of the duration of insulin usage, 40 respondents (33.6%) had been using insulin for ≤ 3 months. The level of knowledge among DM patients was categorized as follows 50 respondents (42.0%) had a good level of knowledge, 63 respondents (52.9%) had an adequate level of knowledge, and 6 respondents (5.0%) had a poor level of knowledge. The accuracy of insulin injection preparation usage was categorized as follows 51 respondents (42.0%) had good accuracy, 63 respondents (50.4%) had adequate accuracy, and 8 respondents (6.7%) had poor accuracy. There was a very strong correlation between the level of knowledge among DM patients and the accuracy of insulin injection preparation usage, with a correlation value of 0.919.

Keywords:

Knowledge, accuracy, diabetes mellitus, insulin.